

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara.

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI yang berasal dari dalam diri siswa. Motivasi ini dapat dipengaruhi oleh faktor dari luar. Motivasi belajar siswa mempunyai perbedaan masing-masing. Untuk itu peneliti dapat mengetahui motivasi siswa melalui observasi sebagai berikut:

- a. Ibu Isfainzah, S.Pd. I., (Guru PAI)

Peneliti : "bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran PAI?"

Responden : "motivasi belajar siswa bervariasi, sebagian belajar dengan sungguh-sungguh dan sebagian kurang sungguh-sungguh"

Peneliti : "menurut anda, faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar?"

Responden : "faktor yang dominan yaitu faktor yang berasal dari diri siswa yang meliputi kemauan siswa, kemampuan siswa,

sedangkan faktor dari luar dari siswa yaitu teman sekolah dan teman bermain”¹

b. Ibu Kusuma, S.Pd. SD., (Guru Kelas IV)

Peneliti : ”bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran di kelas?”

Responden : “motivasi belajar siswa sebagian besar mempunyai minat yang baik, sebagian kecil kurang berminat belajar sehingga terkadang membuat gaduh”

Peneliti : ”menurut anda, faktor apasaja yang mempengaruhi motivasi belajar?”

Responden : ”faktor yang paling besar berasal dari siswa dan faktor yang lain berasal dari teman sekolah dan teman bermain, keadaan lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.”²

Berdasarkan analisis tersebut dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara mempunyai motivasi belajar cukup baik karena dari hasil wawancara dengan guru PAI dan guru kelas sebagian besar mempunyai minat belajar, dan sebagian kecil kurang berminat belajar.

¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Isfainzah, S.Pd. I., (Guru PAI) di SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara Tanggal 03 April 2018 Pukul 09.30 WIB.

² Hasil Wawancara dengan Ibu Kusuma, S.Pd. SD., (Guru Kelas IV) di SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara Tanggal 05 April 2018 Pukul 09.30 WIB.

2. Metode Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara

Metode merupakan faktor terpenting dalam proses pembelajaran, karena metode dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Dalam menggunakan metode tentunya ada beberapa langkah yang harus dilaksanakan. Beberapa langkah yang dilaksanakan dalam penggunaan metode tugas atau resitasi sebagai berikut:

- a. Fase pemberian tugas, tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan:
 - 1) Tujuan yang akan dicapai
 - 2) Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga siswa mengerti apa yang ditugaskan tersebut
 - 3) Sesuai dengan kemampuan siswa
 - 4) Ada petunjuk/sumber yang didapat membantu pekerjaan siswa
 - 5) Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.
- b. Langkah pelaksanaan tugas
 - 1) Diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru
 - 2) Diberikan dorongan sehingga siswa mau bekerja
 - 3) Diusahakan/dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain
 - 4) Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.
- c. Fase mempertanggungjawabkan tugas
 - 1) Laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakannya

- 2) Ada tanya jawab atau diskusi kelas
- 3) Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun nontes atau cara lainnya.³

Berdasarkan langkah-langkah tersebut di atas, maka ada beberapa langkah yang dilaksanakan dalam menggunakan metode pemberian tugas pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara sebagai berikut:

- a. Guru menerangkan materi pembelajaran aqidah akhlak, dan siswa mendengarkan dalam hal ini adalah materi beriman kepada hari akhir (kiamat)
- b. Guru mengadakan tanya jawab kepada siswa berkaitan dengan materi beriman kepada hari akhir (kiamat).
- c. Guru mengadakan kerja kelompok dengan mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok.
- d. Guru memberikan soal untuk didiskusikan dalam kelompok tersebut
- e. Guru dan siswa membahas jawaban dari masing-masing kelompok secara bersama-sama
- f. Guru menjelaskan jawaban dari masing-masing kelompok tersebut kepada seluruh siswa.
- g. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan atau pendapat atas semua jawaban yang disampaikan guru
- h. Setelah tidak ada pertanyaan lagi, maka guru memberikan pekerjaan rumah (tugas) kepada siswa untuk dikerjakan masing-masing siswa di

³ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 86.

kelas dengan guru memberikan soal atau tugas yang harus diselesaikan sendiri di kelas.

- i. Guru mengoreksi jawaban dari masing-masing siswa
- j. Guru memberikan tugas berupa pekerjaan rumah (PR) yang harus dikerjakan di rumah berupa soal-soal atau terkadang adalah kejadian yang ada dalam lingkungan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- k. Siswa mengumpulkan tugasnya ke meja guru
- l. Guru mengoreksi dari masing-masing jawaban siswa
- m. Guru menjelaskan jawaban atas soal-soal yang diberikan siswa.
- n. Guru melanjutkan materi pembelajaran berikutnya.⁴

Berdasarkan langkah-langkah tersebut di atas, maka perlu adanya analisis pada pelaksanaan metode pemberian tugas pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara sebagai berikut:

- a. Sebelum Metode Resitasi
 - 1) Guru menggunakan metode ceramah
 - 2) Guru menggunakan metode tanya jawab
 - 3) Guru menggunakan metode kerja kelompok
 - 4) Guru menggunakan metode resitasi
- b. Langkah-Langkah Metode Resitasi

Langkah-langkah dalam melaksanakan metode resitasi ini sering dilakukan di dalam kelas, sehingga guru dapat membimbing dan mengawasi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut. Adapun tugas

⁴ Hasil Observasi Tanggal 03 s/d 15 April 2018

untuk dikerjakan di rumah jarang diberikan, padahal pekerjaan rumahpun itu juga penting untuk meningkatkan kedisiplinan belajar di rumah. Tanpa adanya pekerjaan rumah (PR), siswa tidak mau belajar di rumah.

Berdasarkan analisis tersebut dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan metode pemberian tugas pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara sebelumnya guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, kerja kelompok dan diskusi. Ketika dalam pelaksanaan metode resitasi guru memberikan tugas kepada masing-masing siswa untuk dikerjakan di kelas dan di rumah. Namun, yang sering dilakukan guru dalam melaksanakan metode resitasi dilakukan dalam kelas, sedangkan untuk pekerjaan rumah (PR) jarang dilakukan oleh guru. Padahal pekerjaan rumah untuk memberikan motivasi dan kedisiplinan siswa belajar di rumah.

3. Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dapat Melalui Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara

Penelitian tindakan kelas ini di SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara melalui 2 siklus. Dari langkah-langkah tersebut dapat dideskripsikan data sebagai berikut:

a. Pra Siklus

Data pra siklus ini diperoleh sebelum melakukan penelitian yaitu sebelum adanya penggunaan metode pemberian tugas. Sebelum peneliti melakukan penelitian, maka data motivasi belajar PAI dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.1
Pra Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

No Res	Nilai Jawaban					Nilai Kumulatif					Jmlh
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	
1	6	4	4	6	-	30	16	12	12	-	70
2	6	4	4	6	-	30	16	12	12	-	70
3	6	4	2	5	3	30	16	6	10	3	65
4	7	6	7	-	-	35	24	21	-	-	80
5	6	4	4	6	-	30	16	12	12	-	70
6	9	8	2	1	-	45	32	6	2	-	85
7	6	4	4	6	-	30	16	12	12	-	70
8	6	4	4	6	-	30	16	12	12	-	70
9	5	7	6	2	-	25	28	18	4	-	75
10	6	4	2	5	3	30	16	6	10	3	65
11	6	4	4	6	-	30	16	12	12	-	70
12	9	8	2	1	-	45	32	6	2	-	85
13	5	7	6	2	-	25	28	18	4	-	75
14	6	4	4	6	-	30	16	12	12	-	70
15	12	6	2	-	-	60	24	6	-	-	90
16	6	4	4	6	-	30	16	12	12	-	70
17	6	4	4	6	-	30	16	12	12	-	70
18	9	8	2	1	-	45	32	6	2	-	85
19	12	6	2	-	-	60	24	6	-	-	90

20	6	4	2	5	3	30	16	6	10	3	65
21	15	5	-	-	-	75	20	-	-	-	95
22	6	4	4	6	-	30	16	12	12	-	70
23	7	6	7	-	-	35	24	21	-	-	80

Dari motivasi belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara sebelum menggunakan metode resitasi dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai 65 ada 3 siswa, nilai 70 ada 10 siswa, nilai 75 ada 2 siswa, nilai 80 ada 2 siswa, nilai 85 ada 3 siswa, nilai 90 ada 2 siswa, nilai 95 ada 1 siswa.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara pada pra siklus di bawah KKM yaitu di bawah nilai 75 ada 13 siswa atau 56,5% dan di atas KKM ada 10 siswa atau 43,5%.

b. Siklus I

Siklus I ini peneliti mengadakan penelitian selama 2 minggu dengan menggunakan langkah-langkah meliputi: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dari langkah-langkah dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan pada siklus pertama meliputi:⁵

- a) Identifikasi masalah dan menetapkan alternatif pemecahan masalah
- b) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar

⁵ *Ibid.*

- c) Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar
 - d) Menyiapkan bahan pelajaran pada pokok bahasan
 - e) Menyusun RPP dengan menggunakan metode pemberian tugas
 - f) Mengadakan tanya jawab.
 - g) Menyusun soal evaluasi
 - h) Menyusun format observasi
- 2) Tindakan
- a) Menyuruh siswa untuk membuka materi pelajaran
 - b) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran
 - c) Guru memberikan evaluasi
- 3) Observasi
- a) Mencatat semua hasil temuan selama melakukan tindakan dalam kelas.
 - b) Mengamati motivasi dan keaktifan siswa dalam kelas.
 - c) Menilai hasil evaluasi.
- 4) Refleksi
- a) Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul untuk perbaikan pada siklus berikutnya.
 - b) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya

Peneliti mengadakan penelitian kurang lebih 2 minggu dengan menggunakan metode resitasi di SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara.

Dari penggunaan metode resitasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV sebagai berikut:

Tabel 4.2
Siklus I Motivasi Belajar PAI

No Res	Nilai Jawaban					Nilai Kumulatif					Jmlh
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	
1	5	7	6	2	-	25	28	18	4	-	75
2	5	7	6	2	-	25	28	18	4	-	75
3	6	4	4	6	-	30	16	12	12	-	70
4	7	6	7	-	-	35	24	21	-	-	80
5	6	4	4	6	-	30	16	12	12	-	70
6	12	6	2	-	-	60	24	6	-	-	90
7	6	4	4	6	-	30	16	12	12	-	70
8	6	4	4	6	-	30	16	12	12	-	70
9	9	8	2	1	-	45	32	6	2	-	85
10	6	4	4	6	-	30	16	12	12	-	70
11	6	4	4	6	-	30	16	12	12	-	70
12	12	6	2	-	-	60	24	6	-	-	90
13	9	8	2	1	-	45	32	6	2	-	85
14	6	4	4	6	-	30	16	12	12	-	70
15	12	6	2	-	-	60	24	6	-	-	90
16	7	6	7	-	-	35	24	21	-	-	80

17	5	7	6	2	-	25	28	18	4	-	75
18	12	6	2	-	-	60	24	6	-	-	90
19	12	6	2	-	-	60	24	6	-	-	90
20	6	4	4	6	-	30	16	12	12	-	70
21	15	5	-	-	-	75	20	-	-	-	95
22	6	4	4	6	-	30	16	12	12	-	70
23	9	8	2	1	-	45	32	6	2	-	85

Dari motivasi belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara setelah menggunakan metode resitasi dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai 70 ada 9 siswa, nilai 75 ada 3 siswa, nilai 80 ada 2 siswa, nilai 85 ada 3 siswa, nilai 90 ada 5 siswa, nilai 95 ada 1 siswa.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara pada siklus I di bawah KKM yaitu di bawah nilai 75 ada 9 siswa atau 39,1% dan di atas KKM ada 14 siswa atau 60,9%.

b. Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II ada beberapa temuan selama 2 minggu dengan menggunakan metode resitasi dalam pembelajaran PAI, adapun langkah-langkahnya yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan pada silus kedua meliputi:⁶

- a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Menentukan indikator pencapaian hasil belajar.
- c) Menyiapkan sumber belajar.
- d) Menyusun soal evaluasi.
- e) Menyusun format observasi.

2) Tindakan

- a) Melaksanakan KBM sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pemberian tugas.
- b) Guru memberikan soal-soal tugas di rumah.

3) Observasi

- a) Mencatat semua hasil temuan selama melakukan tindakan dalam kelas.
- b) Mengamati motivasi siswa dalam kelas.
- c) Mengamati keaktifan siswa di dalam kelas.

4) Refleksi

- a) Melakukan evaluasi.
- b) Hasil analisis nilai siklus I, II, untuk menentukan hasil penelitian.

Langkah-langkah tersebut di atas peneliti lakukan, maka peneliti mendapatkan temuan sebuah data tentang motivasi belajar PAI siswa

⁶ *Ibid.*, hlm. 18.

kelas IV SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara dari siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.3
Siklus II Motivasi Belajar PAI

No Res	Nilai Jawaban					Nilai Kumulatif					Jmlh
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	
1	5	7	6	2	-	25	28	18	4	-	75
2	5	7	6	2	-	25	28	18	4	-	75
3	7	6	7	-	-	35	24	21	-	-	80
4	7	6	7	-	-	35	24	21	-	-	80
5	7	6	7	-	-	35	24	21	-	-	80
6	12	6	2	-	-	60	24	6	-	-	90
7	5	7	6	2	-	25	28	18	4	-	75
8	5	7	6	2	-	25	28	18	4	-	75
9	9	8	2	1	-	45	32	6	2	-	85
10	7	6	7	-	-	35	24	21	-	-	80
11	7	6	7	-	-	35	24	21	-	-	80
12	12	6	2	-	-	60	24	6	-	-	90
13	9	8	2	1	-	45	32	6	2	-	85
14	7	6	7	-	-	35	24	21	-	-	80
15	12	6	2	-	-	60	24	6	-	-	90
16	7	6	7	-	-	35	24	21	-	-	80
17	5	7	6	2	-	25	28	18	4	-	75

18	12	6	2	-	-	60	24	6	-	-	90
19	12	6	2	-	-	60	24	6	-	-	90
20	7	6	7	-	-	35	24	21	-	-	80
21	15	5	-	-	-	75	20	-	-	-	95
22	6	4	4	6	-	30	16	12	12	-	70
23	9	8	2	1	-	45	32	6	2	-	85

Dari data motivasi belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara setelah menggunakan metode resitasi dapat diketahui dari jumlah siswa 23 yang mendapat nilai 70 ada 1 siswa, yang mendapat nilai 75 ada 5 siswa, yang mendapat nilai 80 ada 8 siswa, yang mendapat nilai 85 ada 3 siswa, yang mendapat nilai 90 ada 5 siswa, yang mendapat nilai 95 ada 1 siswa.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada siklus II motivasi belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara setelah menggunakan metode resitasi yang berjumlah 23 siswa di bawah KKM atau nilai 75 ada 1 siswa 4,3%, dan di atas KKM ada 22 siswa atau 95,7%

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar PAI siswa dengan menggunakan metode resitasi siswa kelas motivasi belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara setelah menggunakan metode resitasi. Dengan semakin seringnya menggunakan metode resitasi, maka semakin ada

peningkatan motivasi belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara.

B. Pembahasan

Analisis data dalam penelitian ini yaitu menganalisis data dengan menggunakan data kualitatif. Analisis data ini untuk menjawab hipotesis yang peneliti ajukan yaitu terdapat peningkatan motivasi belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara setelah menggunakan metode resitasi. Dari hasil penelitian di atas, maka ada beberapa temuan yang dapat dibahas sebagai berikut:

Pada pra siklus atau sebelum menggunakan metode resitasi bahwa motivasi belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara pada pra siklus di bawah KKM yaitu di bawah nilai 75 ada 13 siswa atau 56,5% dan di atas KKM ada 10 siswa atau 43,5%.

Pada siklus I peneliti mengadakan penelitian selama kurang lebih 2 minggu dengan menggunakan metode resitasi sehingga pada siklus I terdapat peningkatan motivasi belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara pada siklus I di bawah KKM yaitu di bawah nilai 75 ada 9 siswa atau 39,1% dan di atas KKM ada 14 atau 60,9%

Pada siklus II peneliti mengadakan kurang lebih 2 minggu dengan menggunakan metode resitasi. Pada siklus II ini juga terdapat peningkatan dari siklus I, karena pada siklus I terdapat nilai siswa di bawah KKM ada 9 siswa atau 39,1% dan pada siklus II ada peningkatan yang di bawah KKM hanya 1 siswa atau 4,3% dan nilai siswa yang di atas KKM ada 22 siswa atau 95,7%.

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar PAI dengan menggunakan metode resitasi siswa kelas IV SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara. Dengan demikian hipotesis diajukan peneliti dapat diterima kebenarannya, dengan semakin seringnya menggunakan metode resitasi akan semakin baik motivasi belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri 03 Balong Kembang Jepara.

C. Keterbatasan Penelitian

Di dalam melaksanakan penelitian ada beberapa hal yang menjadikan hambatan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Keterbatasan waktu.

Waktu sangat mengang peranan penting dalam penelitian ini. Waktu penelitian yang diberikan dari kampus hanya 1 bulan. Namun dalam penelitian PTK ini bagi peneliti masih kurang, namun peneliti dapat menggunakan semaksimal mungkin dalam melaksanakan.

2. Keterbatasan biaya.

Biaya juga dapat mempengaruhi dalam menyelesaikan skripsi ini, karena untuk memperlancar selesainya skripsi ini dengan disertai biaya yang cukup. Walaupun pada dasarnya biaya bukan merupakan satu-satunya hal yang memegang peranan penting dalam mensukseskan keberhasilan penelitian ini. Peneliti menyadari dengan minimnya dana dan biaya akan mengakibatkan terhambatnya proses penelitian. Tetapi Alhamdulillah dengan rasa percaya diri dan kerja keras peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.